

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance* dengan *voluntary disclosure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel dependen yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), kepemilikan keluarga sebagai variabel independen, dan *voluntary disclosure* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga dilengkapi dengan variabel kontrol yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *leverage*, dan *dummy* tahun.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 87 sampel penelitian. Untuk menguji keterkaitan tiap variabel, digunakan analisis regresi data panel dengan Random Effects Model (REM).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance*. Selain itu, ditemukan juga bahwa variabel *voluntary disclosure* mampu memperlemah pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax avoidance*, ETR, kepemilikan keluarga, *voluntary disclosure*